

Meningkatkan Kemampuan *Pronunciation* Bahasa Inggris Siswa Kelas Xi SMK Darul Lughah Wal Karomah Menggunakan Teknik Membaca

Nur Diyanah Holidah, Beny Hamdani

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

*Corresponding author

nur.hidayah@gmail.com

benyhamdani.ielts9.consultation@gmail.com

Abstrak

Banyak orang berpikir belajar bahasa adalah hal yang mudah karena mereka menganggap kita sudah menggunakan bahasa setiap hari. Belajar bahasa bukan hanya sekedar mampu berkomunikasi dengan bahasa tersebut, melainkan juga mengetahui dan memahami akan makna yang terkandung di dalam kata atau ungkapan yang diucapkan. Dalam mempelajari bahasa khususnya bahasa Inggris, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam hal *pronunciation* atau pelafalan. Kesulitan dalam pelafalan biasanya disebabkan oleh sulit mengucapkan kata yang diucapkannya dengan benar, kurangnya keberanian untuk berbicara karena takut salah. Untuk mempermudah kemampuan pelafalan bahasa Inggris (*pronunciation*), ada beberapa cara yang cukup efektif untuk dicoba, diantaranya: membaca tulisan bahasa Inggris, percakapan bahasa Inggris, mendengarkan lagu bahasa Inggris, menonton film berbahasa Inggris, menyukaimata pelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *pronunciation* siswa kelas XI SMK DARUL LUGHAH WAL KAROMAH. Upaya yang dilakukan adalah penerapan teknik membaca dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik membaca dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pengucapan dalam bahasa Inggris. Hal ini dapat ditandai dengan meningkatnya ketepatan pelafalan mahasiswa dalam semua aspek bunyi dalam bahasa Inggris, penekanan suku kata dalam kosakata, dan intonasi yaitu rising intonation dan falling intonation dalam kalimat.

Kata Kunci: *pronunciation*, Bahasa

Copyright © 2022 Author. All rights reserved

Pendahuluan

Kemampuan menggunakan bahasa Inggris merupakan suatu keharusan pada era global sebagai alat komunikasi saat ini. Oleh karena itu penguasaan bahasa Inggris pada level kelas menengah sangat ditekankan, khususnya siswa SMK Darul Lughah Wal Karomah diharapkan dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik, siswa SMK Darul Lughah Wal Karomah dapat menjadi individu-individu yang siap berperan aktif dalam persaingan global nanti.

Pembelajaran keterampilan berbicara yang berkaitan dengan *pronunciation* ternyata kurang berjalan sebagaimana mestinya. Dalam kenyataannya siswa masih lemah dalam hal pelafalan. Dalam hal ini peneliti menemukan banyak sekali kesalahan

siswa dalam melafalkan suatu kosa kata dengan benar. Misalnya, saat siswa melafalkan book (bok), You (yu) menjadi (you), usually menjadi (usally) dan masih banyak lagi contoh-contoh lainnya. Pronunciation siswa sangat kental dipengaruhi oleh pelafalan bahasa ibu mereka, yaitu bahasa Indonesia . Tidak mengherankan bila pengaruh bahasa ibu (LI) ini mempengaruhi dalam penguasaan bahasa asing atau bahasa kedua (L2).

Pronunciation atau pelafalan di dalam bahasa Inggris sendiri sangatlah penting. Kesalahan dalam pelafalan suatu kosa kata bisa menyebabkan salah pengertian pada saat kita berbicara dalam bahasa Inggris. Misalnya seperti pelafalan I yang bermakna saya diucapkan i, bukan ai tidak akan bermakna apa-apa.

Hasil dan Pembahasan

Untuk meningkatkan kemampuan palafalan dalam bahasa Inggris (pronunciation), dibawah ini akan dijelaskan beberapa cara/metode yang cukup berguna bagi kita untuk dicoba. Di antaranya adalah:

Membaca tulisan bahasa Inggris

Yang dimaksud bacaan di sini adalah kita menyukai buku-buku, buku cerita tulisan, cerpen, novel, komik, majalah, surat kabar, dan lainnya dalam bahasa Inggris. Kebiasaan membaca teks/tulisan/bacaan bahasa Inggris akan membuat kita mengerti dan menikmati cerita/isi/pesan teks tadi. Selain itu kita dapat menemukan vocabulary baru sehingga bertambahlah perbendaharaan bahasa Inggris kita. Membaca tidak harus dipaksa tetapi kesadaran kita sendiri dan kita menikmatinya

Percakapan bahasa Inggris

Bahasa tidak akan ada artinya jika tidak dipraktekkan dalam percakapan kita sehari-hari, bahasa akan cepat berkembang apabila kita menggunakannya. Dalam conversation dengan orang lain dapat membantu kita untuk percaya diri, dapat membantu kita untuk belajar dari kesalahan, membantu kita belajar dari orang lain.

Mendengarkan lagu bahasa Inggris

Salah satu media yang cukup efektif supaya cepat menguasai bahasa Inggris adalah dengan membiasakan diri dan menyukai lagu-lagu dalam bahasa Inggris. Kita juga bisa menyanyikan lagu tersebut. Dengan mendengar lagu -lagu tersebut kita terbiasa mendengar kata-kata dan kalimat dalam bahasa Inggris. Setelah kita mendengar diharapkan kita juga bisa menyanyikannya. Selain kita merasa senang dengan lagunya kita juga secara tidak langsung belajar mengasah listening dan speaking kita. Sehingga kemampuan bahasa Inggris kita akan bertambah. Kuncinya adalah menyukai lagu-lagu bahasa Inggris, mendengarkannya, dan tidak merasa malu untuk menyanyikannya.

Menyukai mata pelajaran bahasa Inggris

Sebelum kita mempelajari bahasa Inggris lebih lanjut, kita harus belajar menyenangkan dulu dengan bahasa ini. Seperti halnya ketika menyenangkan atau menyukai sesuatu. Jika di dalam hati kita sudah tertanam rasa senang, rasa antusias belajar bahasa Inggris, maka itu modal dasar bagi kita untuk memudahkan belajar bahasa Inggris. Dengan antusiasme dan senang maka tidak mustahil ilmu yang menyangkut bahasa Inggris akan mudah masuk ke dalam memori kita.

Dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, guru dapat menggunakan metode role play dan media berupa cerita gambar. Role play dianggap tidak hanya efektif tapi juga menyenangkan dan memberi motivasi dalam memperluas aspek kebahasaan

siswa. Siswa yang sedikit pendiam atau sering ragu dalam menyatakan pendapat mereka dalam diskusi kelas, akan lebih berani dalam mengekspresikan diri mereka karena mereka mempresentasikan orang lain dalam percakapan tersebut. Mereka bermain peran, tidak berbicara atas diri mereka sendiri. Sehingga mereka tidak terbebani dengan kesalahan yang mungkin akan mereka buat selama kegiatan role play. Sedangkan media cerita bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa karena melalui gambar - gambar yang mengandung urutan kronologis akan mampu mengembangkan imajinasi siswa untuk menyusun kalimat mereka sendiri dalam menceritakan kisah yang terkandung dalam susunan gambar tersebut. Tentu saja metode role play dan media cerita bergambar tidak selalu dapat digunakan bersamaan, tapi mereka dapat digunakan secara bergantian sesuai dengan tingkat kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa dalam kelas, yang guru mereka pasti lebih mengetahui sifat-sifat atau kondisi siswa dalam kelasnya.

Kesimpulan

Belajar bahasa Inggris harus dengan sungguh – sungguh dan yakin bahwa kita pasti bisa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Dalam memulai belajar bahasa Inggris, kita harus memperhatikan beberapa teori yang ada sehingga memudahkan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bjorklund, David F. 2005. *Children's Thinking: Cognitive Development and Individual Differences*. Australia: Wadsworth.
- Elsjelyn, Evelyn R. 2014. *English Made Easy: Kunci Sukses Belajar Bahasa Inggris*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Harmer, Jeremy. 2007. *The Practice of English Language Teaching Fourth Edition*. UK: Longman Pearson Education.
- Kumara, Amitya. 2014. *Kesulitan Berbahasa Pada Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wright, A. 1989. *Picture for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wright, Andrew. 1997. *Creating Story with Children*. Oxford University Press. <https://www.teachingenglish.org.uk/article/role-play> accessed on August 23, 2018 at 08:23 pm. <http://untungkasirin.wordpress.com/>